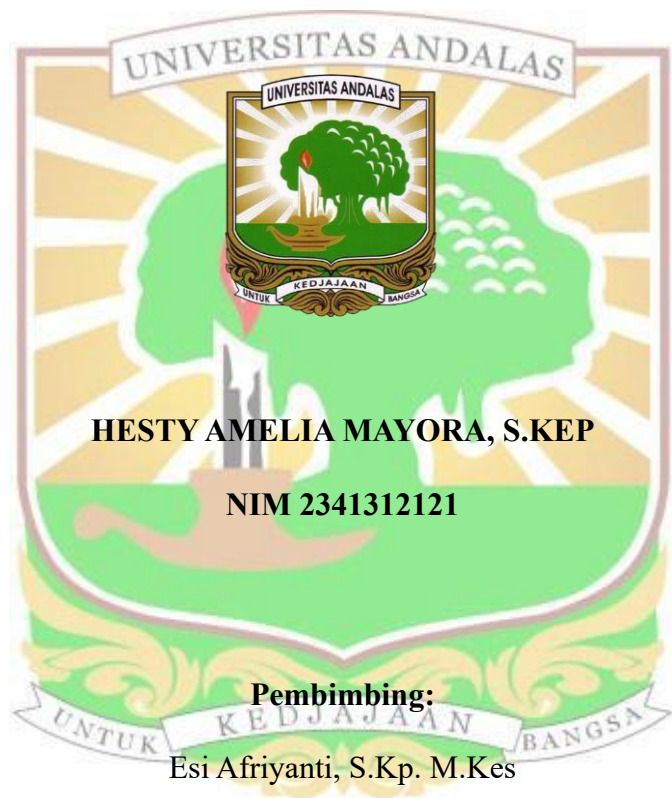


KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
STAGE V ON HD DENGAN PENERAPAN TERAPI RELAKSASI *SLOW*
DEEP BREATHING DALAM PENURUNAN *FATIGUE* DI RUANG
INTERNE PRIA RSUP DR. M. DJAMIL**

Peminatan Keperawatan Medikal Bedah



HESTY AMELIA MAYORA, S.KEP

NIM 2341312121

Pembimbing:

Esi Afriyanti, S.Kp. M.Kes

Ns. Tiurmaida Simandalahi, M.Kep

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2025**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
JANUARI, 2025

Nama : Hesty Amelia Mayora, S.Kep
NIM : 2341312121

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
STAGE V ON HD DENGAN PENERAPAN TERAPI RELAKSASI *SLOW*
DEEP BREATHING DALAM PENURUNAN *FATIGUE* DI RUANG
INTERNE PRIA RSUP DR. M. DJAMIL

ABSTRAK

Fatigue pada pasien CKD disebabkan karna penurunan fungsi ginjal menyebabkan ginjal tidak dapat bekerja dengan baik dalam memproduksi hormon eritropoetin yang berfungsi untuk pembentukan eritrosit. Penurunan produksi hormon eritropoetin menyebabkan produksi eritrosit berkurang mengakibatkan jumlah sel darah merah menurun (anemia) dimana pasien akan mengalami lelah, letih lesu yang merupakan gejala *fatigue* (kelelahan). Salah satu terapi nonfarmakologi yang bisa mengatasi kelelahan pada pasien CKD adalah terapi relaksasi nafas dalam. *Slow deep breathing* merupakan teknik pernapasan yang berfungsi meningkatkan relaksasi yang dapat menurunkan tingkat kelelahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana asuhan keperawatan pada pasien CKD dengan penerapan terapi relaksasi *slow deep breathing* terhadap upaya penurunan *fatigue* di ruang interne pria RSUP Dr. M. Djamil. Metode yang digunakan yaitu studi kasus dengan penerapan *Evidence Based Nursing*. Berdasarkan pengkajian ditemukan masalah keperawatan yaitu gangguan pertukaran gas, hipervolemia, perfusi perifer tidak efektif dan kelelahan. Peneliti melakukan terapi relaksasi *slow deep breathing* yang diberikan kepada pasien sebanyak 4 kali (jam 08.00 WIB, 10.00 WIB, 12.00 WIB dan 14.00 WIB) dengan durasi 10-15 menit setiap sesi selama 4 hari berturut-turut menggunakan alat ukur kuesioner FACIT *fatigue scale* didapatkan peningkatan skor *fatigue* dari 23 ke 30, hal ini menunjukkan terjadi penurunan tingkat *fatigue* yang dialami oleh pasien. Dengan demikian disarankan kepada perawat dapat menerapkan pemberian terapi relaksasi *slow deep breathing* sebagai terapi nonfarmakologi dalam upaya mengurangi kelelahan yang dirasakan oleh pasien CKD.

Kata kunci : *fatigue, chronic kidney disease, terapi relaksasi slow deep breathing*

Daftar pustaka : 72 (2002-2024)

**FACULTY OF NURSING
UNIVERSITY OF ANDALAS
FINAL SCIENTIFIC WORK
JANUARY, 2025**

**Name : Hesty Amelia Mayora, S.Kep
NIM : 2341312121**

***NURSING CARE FOR PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE
STAGE V ON HD WITH THE APPLICATION OF SLOW DEEP
BREATHING RELAXATION THERAPY IN REDUCING FATIGUE IN THE
MALE INTERNE ROOM OF RSUP DR. M. DJAMIL***

ABSTRACT

Fatigue in CKD patients is caused by decreased kidney function causing the kidneys to not work properly in producing the hormone erythropoietin which functions for the formation of erythrocytes. Decreased production of the hormone erythropoietin causes reduced erythrocyte production resulting in decreased red blood cell count (anemia) where patients will experience fatigue, lethargy which is a symptom of fatigue. One of the non-pharmacological therapies that can overcome fatigue in CKD patients is deep breath relaxation therapy. Slow deep breathing is a breathing technique that functions to increase relaxation which can reduce fatigue levels. The purpose of this study was to describe how nursing care for CKD patients with the application of slow deep breathing relaxation therapy to reduce fatigue in the male interne room of Dr. M. Djamil Hospital. The method used is a case study with the application of Evidence Based Nursing. Based on the assessment, nursing problems were found, namely gas exchange disorders, hypervolemia, ineffective peripheral perfusion and fatigue. Researchers conducted slow deep breathing relaxation therapy given to patients 4 times (at 08.00 WIB, 10.00 WIB, 12.00 WIB and 14.00 WIB) with a duration of 10-15 minutes each session for 4 consecutive days using the FACIT fatigue scale questionnaire measuring instrument obtained an increase in fatigue scores from 23 to 30, this indicates a decrease in the level of fatigue experienced by patients. Thus it is recommended that nurses can apply the provision of slow deep breathing relaxation therapy as a nonpharmacological therapy in an effort to reduce fatigue felt by CKD patients.

Key Words : fatigue, chronic kidney disease, slow deep breathing relaxation therapy

Bibliography : 72 (2002-2024)